



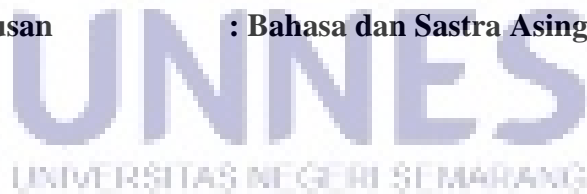
**KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER IV DALAM
MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Niska Agustin Prihastarin
NIM : 2301412018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016



**KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER IV DALAM
MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Niska Agustin Prihastarin
NIM : 2301412018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing



**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

)

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 15 Agustus 2016



Niska Agustin Prihastarin
NIM. 2301412018



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

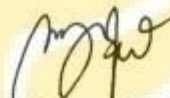
Pembimbing I,



Dr. Sugawoto, M.Pd
NIP. 195501241983031003

Semarang, 15 Agustus 2016

Pembimbing II,



Neli Purwani, S. Pd.
NIP. 1980201312005012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Selasa
tanggal : 23 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi :

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M. Hum. NIP. 196107041988031003

Ketua

Silvia Nurhayati, S.Pd. M.Pd NIP. 197801132005012001

Sekretaris

Sri Handayani, S. Pd., M. Pd. NIP. 198011282005012001

Penguji I

Neli Purwani, S. Pd. NIP. 1980201312005012001

Penguji II/Pembimbing II

Drs. Sudarwoto, M.Pd NIP. 195501241983031003

Penguji III/Pembimbing I

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



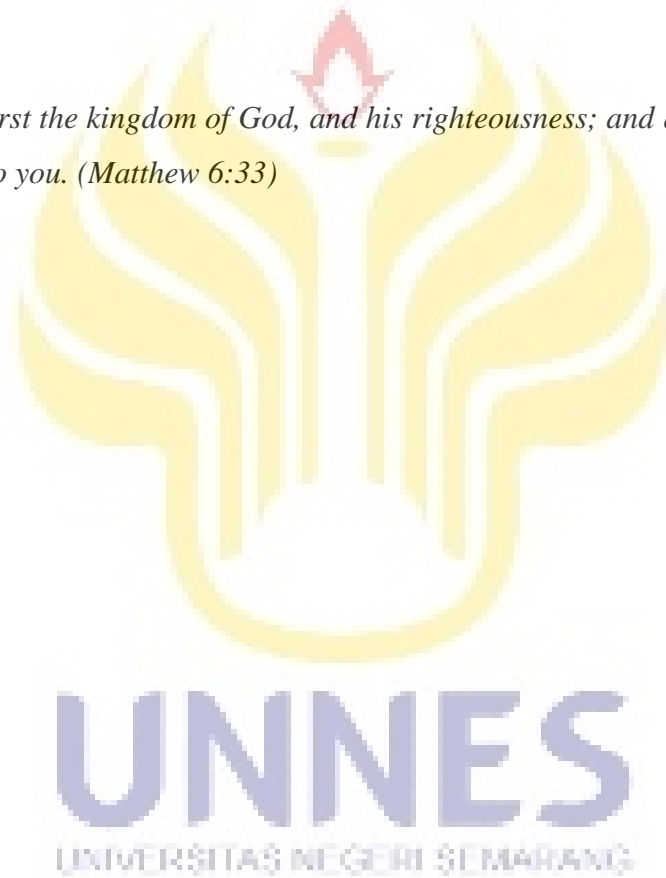
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

But seek ye first the kingdom of God, and his righteousness; and all these things shall be added unto you. (Matthew 6:33)



Persembahan :

My Lord

My lovely parent

My blessed family

All of you

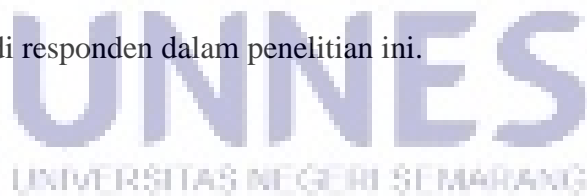
PRAKATA

Syallom, puji syukur ke hadirat Tuhan atas setiap kasih karunia dan anugerah yang Tuhan berikan kepada penulis sehingga skripsi berjudul “ **Analisis Pencapaian Kemampuan Mahasiswa Semester IV dalam Menulis Karangan Deskriptif Sesuai dengan Kompetensi dalam *Version Originale 2*** ” dapat terselesaikan.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak, sehingga semua semua tugas tersebut dapat selesai dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Agus Nuryatin, M.Hum; Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk penelitian ini.
2. Dra. Sri Rejeki Urip, M.Hum; Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberi kesempatan dan kemudahan penyelesaian skripsi ini.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd; Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Perancis yang telah memberi kesempatan dan kemudahan penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Sudarwoto, M.Pd; selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, motivasi serta semangat kepada penulis.
5. Neli Purwani, S.Pd, M.A; selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan perhatian kepada penulis.
6. Sri Handayani, S.Pd, M.Pd; selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang sangat berarti bagi skripsi ini.

7. Bu Dra. Anastasia Puji Herawati, M.Pd; terimakasih atas dukungan ibu. Serta Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Perancis dan Sastra Perancis yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
8. Ibuku Yohana Titin dan Bapak Sugiyanto serta Mas Ivanda dan Dek Adrian yang selalu mendoakan dan mendukung Mbak Nis. Sahabat terdekatku Citra yang setia menemaniku. Keluarga di kos Merci Trax yang selalu menghiburku Gayuh, Mbak Yeyen, Fatma, Leli, Friska, Diah, Anggun, Hanik, Diana, Maftukah dan Fina. Teman-teman PPL SMA N 2 Semarang, KKN Rejosari Timur, Mélodica dan Heavenly Orchestra, *House of Worship* dan JKI Injil Kerajaan serta rekan permuridan, panitia penginapan di SKTB 2.
9. Teman-teman di *département de Français* yang telah memberikan banyak kenangan selama di bangku kuliah. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang selalu membantu dan mendukung penulis.
10. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2014 yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.



Semarang, 23 Agustus 2016

Penulis

SARI

Prihastarin, Niska Agustin. 2016. *Kemampuan Mahasiswa Semester IV Dalam Menulis Karangan Deskriptif*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Sudarwoto, M.Pd. Pembimbing II Neli Purwani, S.Pd., M.A.

Kata kunci : *Version Originale 2*, menulis, karangan deskriptif

Dalam buku ajar *Version Originale 2* mahasiswa semester IV dituntut untuk menguasai kala sekarang, kala lampau dan kala yang akan datang. Untuk itu perlu diadakan sebuah pengukuran kemampuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran tersebut. Penulis membatasi untuk penelitian ini, yaitu hanya mengukur kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kala lampau dan kala yang akan datang. Kemampuan yang dapat diukur antara lain yaitu menulis. Seperti kita ketahui bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan yang paling sulit dikuasai diantara kemampuan lain. Kemampuan menulis mahasiswa dapat dilihat ketika mereka membuat karangan. Kompetensi yang harus mereka capai adalah « *décrire* » atau « menggambarkan », jadi karangan yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah karangan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Kemampuan mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis karangan deskriptif, (2) Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis teks deskriptif.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis yang berjumlah 17 responden. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode tes. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus *korelasi product moment*.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa kemampuan menulis teks deskriptif mahasiswa semester IV berada dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75,47. Kesalahan yang banyak terjadi adalah kesalahan mematuhi perintah soal dan kemampuan memberikan kesan pada tulisan mereka. Untuk itu perlu diupayakan perbaikan pada kedua kriteria tersebut serta menulis dengan mengacu pada penilaian keterampilan berdasarkan standar penilaian DELF A2.

**LES COMPÉTENCES DES ÉTUDIANTS DE QUATRIÈME
SEMESTRE À ÉCRIRE LE TEXT DESCRIPTIVE SELON LE MANUEL
VERSION ORIGINALE 2**

Niska Agustin Prihastarin

Drs. Sudarwoto, M.Pd., Neli Purwani, S.Pd., M.A.

Programme de la didactique de Français Langue Étrangère (FLE), Département des
Langues et des Littératures Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Université
d'État Semarang

ABSTRACT

In book of *Version Originale 2*, the fourth semester students of French language must understand past tense, present tense and future tense. For this reason, it must do a study to measure the ability of the student. Capabilities that can be measured, among the others is writing skill. Writing skills is most difficult than the other competence. In this semester, the students should capable of describe, so they must write a text descriptive. The aims of this study is to determine the ability to write descriptive text and to know the mistakes made by the students. The method used is descriptive method of quantitative. The population in this research is 17 students of fourth semester in French language education. The data collection techniques used was documentation and test. This research used validity of the content and to measure reliability used the correlation formula of product moment. Base on the result of the analysis of student writing skill, there are 70 % students with the good achievement and 30% students are in the level good enough. The value average the student is 75,47. Based on the result, most of the students made mistake in category “donner à ses impressions”.

Key words: *Version Originale 2*, writing skills, descriptive text

Abstract

Dans le manuel *Version Originale 2* les étudiants du quatrième semestre doivent maîtriser le présent, le passé et le futur, pour savoir la réussite de cette compétence, il faut qu'on fasse une recherche. L'une de quatre compétences langagières est écrire. Écrire est la compétence la plus difficile entre les autres. Dans cette recherche l'écrivain demande aux étudiants de rédiger un texte descriptif. Cette recherche a deux objectifs, ces sont pour savoir la compétence les étudiants du quatrième semestre à écrire un texte descriptif, à côté de cela on veut savoir les erreurs faites par les étudiants. Cette recherche utilise la méthode de quantitatif. Les répondants dans cette recherche sont 17 étudiants. J'utilise aussi la méthode documentaire et la méthode test. Pour savoir la fiabilité de l'instrument, j'ai utilisé la formule *product-moment*. Le résultat cette recherche montre que les compétences d'écrire d'étudiants du quatrième semestre à écrire le texte descriptif sont dans la catégorie bien parce que leur note moyenne est de 75,47.

Mots clés : *Version Originale 2*, écrire, le texte descriptif



INTRODUCTION

Une langue est un moyen de communication la plus important dans notre vie. Avec la langue, on peut dire notre idée, notre pensée ou bien notre sentiment. Aujourd'hui, on peut voir que la technologie développe toujours, à cause de cela les gens font une communication en utilisant *le gadget*, un portable ou un ordinateur. Mais, à coté de cela, on a vraiment besoin de communiquer en manière conventionnelle c'est-à-dire on le fait en utilisant un stylo et un papier.

Dans la langue écrite, l'écrivain trouve souvent beaucoup de problèmes sur l'écriture parce que quand on écrit, on ne peut pas utilise notre mimique ou bien notre geste pour expliquer ce qu'on veut dire dans notre écriture, par conséquence les lecteurs, desfois, ne comprennent pas bien, donc l'écrivain doit avoir une bonne compétence à écrire pour qu'on peut comprendre facilement notre écriture.

Écrire est l'une de quatre compétences langagières. Écrire est une façon pour exprimer une idée, une pensée et un sentiment. Tarigan (2008 :22) explique qu'écrire est une activité de rédiger des symboles graphique qui peut décrire une langue compris tout le monde.

Selon Cuq et Gruca (2002 :182) Écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte. C'est-à-dire par écrire, on peut donner des informations à quelqu'un par notre écriture. En plus, si on écrit, on aura une nouvelle idée ou notre connaissance se développe. En vérité, quand on écrit sans cesse, on peut bien organiser notre pensée.

Selon Nurgiyantoro (1995 :294), si on compare avec les trois compétences langagières, la compétence d'écrire est la plus difficile à maîtriser, même par un locuteur native. Cette compétence a un rôle important dans le domaine pédagogique, par exemple quand les étudiants reçoivent des tâches à écrire une mémoire.

Tous les gens ont besoin de la compétence d'écrire et pour traiter ce qu'on voulait dire avec l'écriture pour que les lecteurs comprennent bien ce qu'on veut. Si on parle de la langue écrite alors on est sûrement connaître au genre d'un texte. Le texte est une écriture pour exprimer des idées aux lecteurs. Il y a quatre genres de textes, ces sont le texte descriptif, le texte narratif, le texte exposition et le texte argumentatif. Dans ce cas là, l'écrivain utilise le texte descriptif parce que c'est la plus simple que des quatre genres de textes.

Version Originale 2 est le manuel qui est utilisé par les étudiants du quatrième semestre du département de l'enseignement de Français à l'Université D'état Semarang. Ce manuel s'adresse aux apprenants de Français Langue Étrangère. Le but de ce manuel est, bien sûr, pour que l'apprenant puisse plus active. Dans ce manuel, il y a deux matière majeure pour le quatrième semestre, ces sont (1) décrire et rapporter des faits et des situations du passé, (2) parler des prévisions et parler de l'avenir. Grâce à de cette raison, je souhaite qu'ils puissent bien à maîtriser leur pensées.

Si les étudiants doivent maîtriser à décrire, le texte préféré est le texte descriptif. Zainurrahman (2011:45) explique que le texte descriptif est une œuvre scientifique

qui a un caractère de citer des objets clairement et systématiquement. Par le texte descriptif, on peut décrire des choses ou bien des événements du passé, du présent et de l'avenir.

On peut voir la compétence de quelqu'un sur son écriture. Les apprenants de la langue Française ont beaucoup de difficultés, alors il y a des choses importantes à maîtriser. Sudarwoto (2010 :309) explique que pour être capable d'écrire correctement en français, les étudiants doivent, dès le début, être entraînés à penser en français. Cela signifie que lorsqu'ils travaillent un texte, ils doivent : (1) bien comprendre le texte, (2) savoir utiliser les structures et le vocabulaire du texte, et (3) s'entraîner à écrire un récit en utilisant les structures et le vocabulaire maîtrisé.

Cette recherche est fait parce qu'il n'y a pas encore de la recherche sur la compétence d'écrire, surtout, le texte descriptif dans deux temps différents (le passé et le futur). L'objectif majeur de cette recherche est de savoir la compétence les étudiants du département de l'enseignement de Français à écrire un texte descriptif et de savoir des erreurs fait par les apprenants.

MÉTHODE DE LA RECHERCHE

Les variables de cette recherche est la compétence des étudiants du quatrième semestre du département de l'enseignement de Français 2014/2015 à écrire le texte descriptif. Des populations de cette recherche sont toutes l les étudiants du quatrième semestre du département de l'enseignement de Français à l'Université D'état

Semarang. Les répondants dans cette recherche sont 17 étudiants. Pour avoir les données, j'ai utilisé la méthode documentaire et la méthode test.

L'instrument utilisé dans cette recherche est le test sur la compétence à écrire le texte descriptif. Ce test est accordé par des théories de marques le texte descriptif, la classe de mot et des parties dans écrire un texte. J'ai fait un essai pour examiner la fiabilité de l'instrument pour cinq étudiants du quatrième semestre du département de l'enseignement de Français le 24 mai 2016. Pour savoir la fiabilité de l'instrument, j'ai utilisé la formule *product-moment*. La fiabilité indique des niveaux de confiance de quelque chose. (Arikunto 2010 :221).

J'ai utilisé la méthode *test re-test*, c'est-à-dire on fait deux fois et avec les mêmes répondants. Après avoir les données, ils montrent que r_{count} est 0,94. Dans ce cas, t_{table} au niveau de confiance 95% pour les cinq étudiants est 0,878 alors **0,94 > 0,878**. La conclusion est l'instrument est **fiable**.

La validité est une mesure qui montre des niveaux de la validité d'un instrument. (Arikunto 2010 :211) Cette recherche utilise la validité de contenu, parce que c'est la matière utilisée par les étudiants du quatrième semestre du département de l'enseignement de Français.

Pour donner la note aux étudiants, j'utilise le critère du DELF A2. Il y a six aspects sur ce jugement, ce sont :

- Respect de la consigne
- Capacité à raconter et à décrire

- Capacité à donner ses impressions
- Lexique / orthographe lexicale
- Morphosyntaxe / orthographe grammaticale
- Cohérence et cohésion

**LES COMPÉTENCES DES ETUDIANTS DU QUATRIEME SEMESTRE DU
DEPARTEMENT DE L'ENSEIGNEMENT DE FRANÇAIS DANS ÉCRIRE
LE TEXTE DESCRIPTIF ET DES ERREURS SUR LEUR ÉCRITURE**

Le test est organisé le 30 mai 2016 et a fait par 17 étudiants. On a besoin de 15 minutes pour finir ce test. Après avoir donné le test de cette compétence, puis je compte par la formule *standar mark* pour savoir la note chaque étudiant. On peut voir leur score et leur note à la table ci-dessous :

No.	Nama	Skor Mentah	Nilai
1	IRF	9,5	73
2	LAI	9	69
3	DES	10	76
4	RIR	10,5	80
5	SIL	8	61
6	NUR	9	69
7	NURU	8	61
8	RIS	10	76
9	DES	10	76

10	ARI	11	84
11	JIH	11,5	88
12	AFR	9	69
13	SAN	9,5	73
14	INN	10,5	80
15	EKA	11	84
16	KAD	10	76
17	SIT	11,5	88
Totale		168	1283
La Note Moyene		9,88	75,47

Selon la table au-dessus, on peut voir que la note supérieure dans le score 11,5 est 88 et la note inférieure dans le score 8 est 61. Alors pour la note moyenne est 75,47. Ensuite je fais cinq catégories pour classer le résultat et j'ai mis la note selon catégorie. On peut voir le résultat dans la table suivante :

La note	La catégorie	Le nombre	Pourcentage (%)
86 – 100	Excellente	2	11,76%
81 - 85	Plus de bien	2	11,76%
71 - 80	Bien	8	47,06%
66 - 70	Plus de moyenne	3	17,66%
61 – 65	Moyenne	2	11,76%
Totale		17	100%

Le table au-dessous montre que : 17 étudiants, les 2 étudiants sont dans la catégorie excellente dont le pourcentage est de 11,76%. Puis 2 étudiants est dans la catégorie plus de bien dont le pourcentage est de 11,76%. Puis les 8 étudiants sont dans la catégorie bien dont le pourcentage est de 47,06%. Ensuite, les 3 étudiants dans la catégorie plus de moyenne dont le pourcentage est de 17,66%. Et 2 étudiants est dans la catégorie moyenne dont le pourcentage est de 11,76%. La note moyenne de cette compétence est de 75,47. Basé sur la table ci-dessous la compétence de la compréhension écrite en général est bien.

Dans le test, les étudiants ont fait souvent les erreurs dans leur écriture, ce sont :

- Respect de la consigne

Il y a 11 sur 17 étudiants ont le score minimale parce qu'ils ne respectent pas la consigne de longueur minimale indiquée (ils écrivent plus de 65 mots). Il y a 6 étudiants ont le score maximale.

- Capacité à raconter et à décrire

Il y a 9 sur 17 étudiants ont le score moyenne, puis 1 sur 17 étudiants ont le score minimale. Leurs erreurs sont : ils ne citent pas tout de choses sur l'image. (on décrit seulement 2 ou bien 3 choses sur 6 choses).

- Capacité à donner ses impressions

Il y a 14 sur 17 étudiants ont le score moyenne. Leur erreur est il n'y a pas d'une raison dans leur impression sur cet image.

- Lexique / orthographe lexicale

Il y a 5 sur 17 étudiants ont le score moyenne. Leurs erreurs sont : des mots qui faux, par exemple le mot quartier a écrit cartier, etc. il y a aussi des erreurs sur accent.

- Morphosyntaxe / orthographe grammaticale

Il y a 5 sur 17 étudiants ont le score moyenne et 3 sur 17 étudiants ont le score minimum. Leurs erreurs sur cette partie sont le temps qui n'est pas correctement (il n'y a pas le temps futur) et la conjugaison.

- Cohérence et cohésion

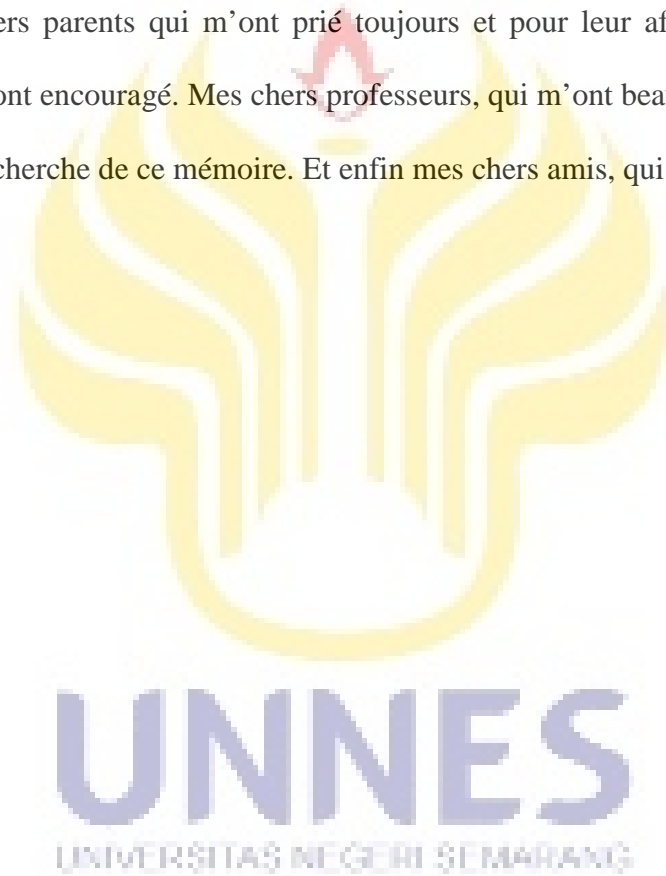
Il y a 5 sur 17 étudiants ont le score minimum. Des erreurs sur cette partie sont : ils utilisent seulement un conjonction, alors il y a aussi incohérent phrase.

CONCLUSION

- La note moyenne de la les étudiants du département de l'enseignement de Français à écrire le texte descriptif est 75,47. Il existe dans l'intervalle 71-80 et cette note est dans la catégorie « bien ».
- Les erreurs faites par les étudiants du quatrième semestre sont respect de la consigne et capacité à donner ses impressions. Ils ne respectent pas la longueur minimale de leur écriture (ils écrivent plus de 60 mots) et ils ne donnent pas des raisons sur leurs impressions.

REMERCIEMENTS

Je remercie premièrement à mon Dieu et mon Seigneur, Jésus et le Saint Esprit grâce à leur bénédiction dans ma vie jusqu'à aujourd'hui et puis je remercie spécialement pour mes chers parents qui m'ont prié toujours et pour leur affections. Mes chers frères qui m'ont encouragé. Mes chers professeurs, qui m'ont beaucoup guidé, surtout pendant la recherche de ce mémoire. Et enfin mes chers amis, qui m'ont supporté.



BIBLIOGRAPHIE

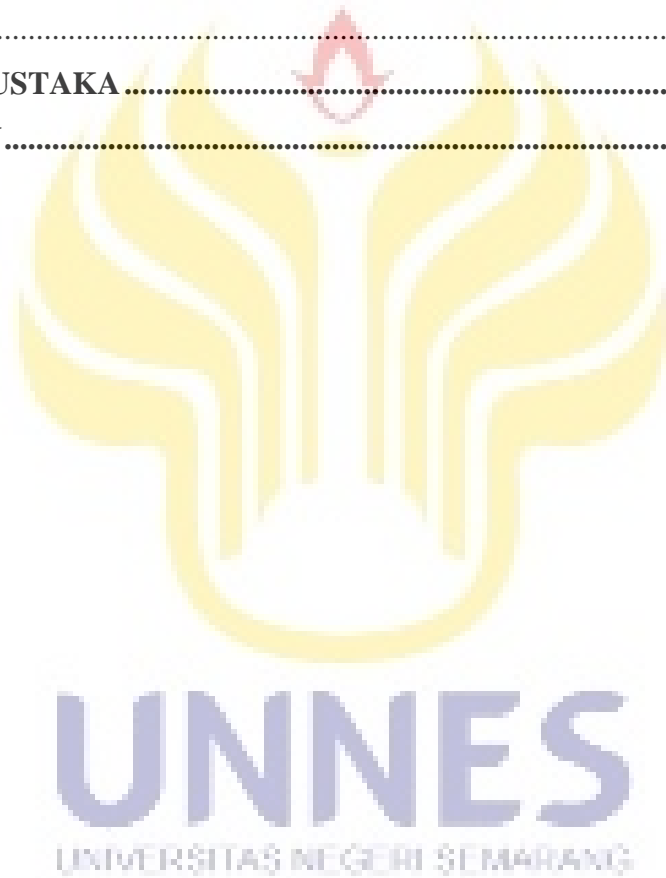
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cuq, Jean Pierre Gruca, Isabelle. 2002. *Cours Didactique Du Français Langue Étrangère Et Seconde (Français Langue Etrangère)*. Grenoble : Presses Universitaires de Grenoble.
- Denyer, Monique, dkk. 2012. *Version Originale. Méthode de Français. Livre de l'élève. Niveau 2*. Paris : Difusión, Centre de Recherche et de Publications de Langues, S.L.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.
- Sudarwoto. 2010. *Forcer Les Étudiants À Écrire En Pensant En Français À L'aide D'une Mosaique* di dalam *Revue japonaise de didactique du français, Vol 5. Études didactiques*. Tokyo : SJDF.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung : Alfabeta.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ARTICLE	xi
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	7
2.2 Kajian Pustaka dan Landasan Teoretis	9
2.2.1 Pengertian Bahasa	9
2.2.2 Fungsi Bahasa	10
2.3 Keterampilan Berbahasa	11
2.4 Menulis.....	12
2.4.1 Pengertian Menulis.....	12
2.4.2 Keterampilan Menulis	12

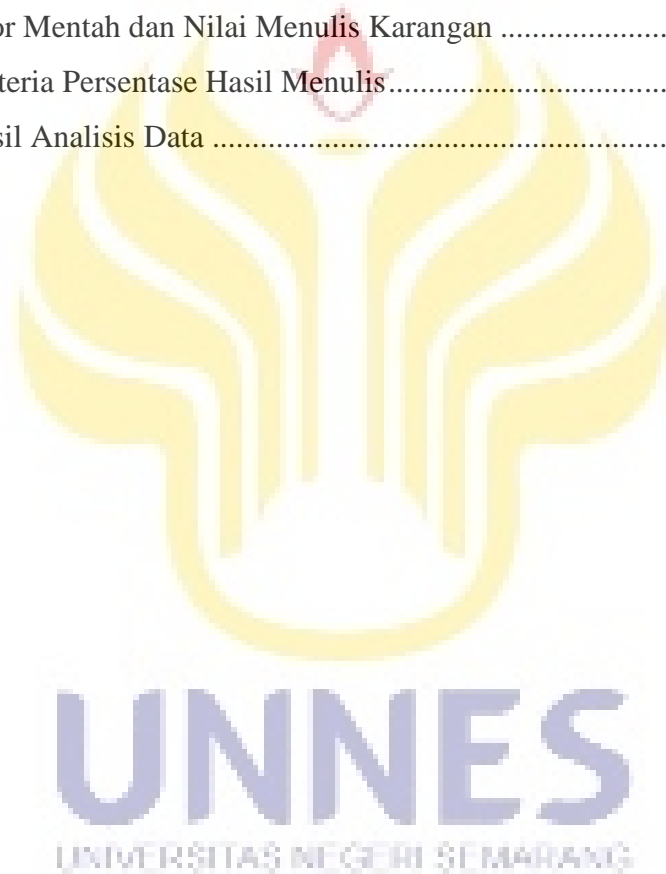
2.4.3 Tujuan Menulis	14
2.5 Karangan	15
2.5.1 Karangan Narasi.....	15
2.5.2 Karangan Eksposisi.....	15
2.5.3 Karangan Argumentasi.....	15
2.5.4 Karangan Deskriptif.....	16
2.6 Tes Keterampilan Menulis	16
2.7 Kompetensi dalam <i>Version Originale 2</i>	20
2.8 Kelas Kata dalam Bahasa Perancis	21
2.9 Frasa, Kalimat dan Paragraf	27
2.9.1 Frasa	27
2.9.2 Kalimat	28
2.9.3 Paragraf	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Variabel Penelitian	32
3.2 Populasi	32
3.3 Sampel.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.4.1 Metode Dokumentasi	33
3.4.2 Metode Tes	33
3.5 Instrumen penelitian.....	33
3.5.1 Pemilihan Instrumen.....	33
3.5.2 Penyusunan Instrumen	33
3.5.3 Uji Coba Instrumen	34
3.6 Validitas	34
3.7 Reliabilitas	34
3.8 Teknik Penilaian.....	35
3.8.1 Penskoran	35

3.9 Metode Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	39
4.2 Hasil Analisis Data.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Menurut Tagliante	17
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Menurut FLE	18
Tabel 3.1 Rincian Kriteria Penilaian DELF A2	35
Tabel 3.2 Rincian Kriteria Penilaian UNNES.....	38
Tabel 4.1 Skor Mentah dan Nilai Menulis Karangan	39
Tabel 4.2 Kriteria Persentase Hasil Menulis.....	40
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Hasil Uji Realibilitas

Lampiran 4 Sampel Data Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Ujian Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Dosen Pembimbing



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat vital dalam kehidupan kita. Pada dasarnya bahasa dibagi menjadi 2 aspek yaitu lisan dan tulisan. Seperti yang telah kita lihat bahwa manusia menggunakan berbagai macam media untuk berkomunikasi, contohnya tulisan maupun coretan yang ada di dinding-dinding gua pada zaman purbakala. Hal ini membuktikan bahwa bahasa sudah menjadi media komunikasi yang digunakan sejak lama.

Hanya dengan bahasalah gagasan, pikiran dan perasaan seseorang dapat disampaikan kepada orang lain. Hanya dengan bahasa juga suatu ilmu dapat kita jabarkan. Di samping itu masyarakat semakin lama semakin maju dalam hal politik, sosial dan budaya, secara tidak langsung hal ini juga bersangkutan dengan adanya kemajuan dalam hal komunikasi.

Dibandingkan dengan zaman sekarang contohnya dalam hal teknologi yang semakin berkembang pesat. Orang lebih gemar berkomunikasi melalui alat-alat canggih seperti *gadget*, *handphone* maupun komputer. Namun demikian selain alat-alat canggih seperti yang penulis telah sebutkan di atas, sebenarnya orang juga masih memerlukan latihan menulis dengan cara konvensional atau manual, yaitu mengungkapkan pikirannya secara tertulis dengan pulpen dan kertas.

Dalam bahasa tulis, peneliti sering menemukan berbagai kendala dalam penulisan karena seorang penulis tidak dapat menggunakan mimik maupun gerakan anggota tubuh mereka untuk memperjelas apa yang hendak mereka sampaikan dalam penulisannya. Di samping itu, pembaca terkadang tidak mampu menangkap apa yang disampaikan penulis, maka dari itu penulis dituntut mempunyai kemampuan menulis agar dapat menyampaikan dengan rinci dan jelas.

Menulis merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan seseorang. Tarigan (2008:22) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang mampu dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Terlebih lagi ketika kita menulis sesuatu, maka secara tidak langsung memacu proses berfikir kita untuk menemukan gagasan baru, ide-ide yang baru serta menggali pengetahuan yang ada di dalam pikiran kita yang pernah kita terima sebelumnya. Sebenarnya kegiatan menulis membantu untuk kita lebih menguasai cara menulis tulisan dengan baik sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Menurut Nurgiyantoro (1995:294), dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Kemampuan menulis memegang peranan yang penting dalam dunia pendidikan, hal ini terbukti ketika mahasiswa diperhadapkan pada tugas-tugas penulisan seperti laporan, pembuatan makalah atau bahkan skripsi.

Kemampuan menulis sangat kita perlukan, kita dituntut untuk mampu mengolah apa yang hendak kita sampaikan kepada pembaca sedemikian rupa sehingga pembaca mampu menerima pesan yang disampaikan oleh penulis. Apa yang ditulis oleh penulis juga sebaiknya dijelaskan atau digambarkan secara rinci sehingga pembaca mampu menangkap dan menggambarkan apa yang ingin dikemukakan penulis secara benar.

Ketika kita berbicara mengenai bahasa tulis maka kita secara tidak langsung berhadapan dengan beberapa jenis karangan. Karangan adalah suatu bentuk karya tulis yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan kepada para pembaca. Pada dasarnya ada 4 jenis karangan yaitu karangan naratif, karangan eksposisi, karangan argumentatif dan karangan deskriptif. Dari sekian jenis karangan, hal yang paling sederhana dalam kegiatan menulis yaitu kita menggambarkan sesuatu karena itu timbul dari penglihatan (vision), pendengaran (auditory) dan pengalaman (experience) kita, lalu kita jabarkan menjadi sebuah tulisan.

Version Originale 2 adalah buku ajar yang digunakan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Perancis. Buku ini diperuntukkan pembelajar bahasa asing seperti yang diungkapkan Denyer dkk “*Version Originale s’adresse à des apprenants de Français langue étrangère*”. Buku pegangan *Version Originale 2* ini menggunakan pendekatan aksional, “*Le perspective privilégiée ici est de type actionnel*”, tentunya mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran. Kelebihan buku ini antara lain adalah adanya persiapan untuk DELF karena semua pembelajar bahasa Perancis di UNNES dianjurkan untuk menempuh ujian DELF. Selain itu terdapat materi

pembelajaran dan acuan yang harus dikuasai pembelajar untuk masing-masing materi sehingga mahasiswa diharapkan mampu memenuhi setiap kompetensi yang ada di buku ajar ini. Denyer dkk merangkum itu semua dalam *tableau des contenus*.

Dalam *Version Originale 2* terdapat pembelajaran dengan kompetensi décrire et rapporter des faits et des situations du passé dan parler des prévisions et parler de l'avenir, yang pembelajar bahasa Perancis diharapkan dapat menguasainya dengan baik. Pada pembelajaran bahasa Perancis di UNNES saat ini, pengguna *Version Originale 2* adalah mahasiswa semester IV. Dengan berpegang buku tersebut, mereka diharapkan memiliki kompetensi dan keterampilan menulis karangan deskriptif berupa teks dengan 2 kala yang berbeda.

Karangan deskriptif adalah suatu bentuk karya tulis yang bersifat menyebutkan karakteristik objek secara keseluruhan, jelas dan sistematis. (Zainurrahman 2011:45). Melalui karangan deskriptif kita akan lebih dapat menggambarkan situasi yang dialami, dipikirkan maupun dirasakan penulis secara gamblang. Dalam karangan deskriptif, kita mampu menggambarkan hal atau kejadian dengan acuan waktu di masa lalu, masa sekarang maupun masa depan.

Pada dasarnya kemampuan mahasiswa dalam menulis berbeda-beda. Apa yang mereka tangkap di pikiran mereka, itulah yang akan mereka utarakan dalam tulisan. Kemampuan mereka akan terlihat ketika mereka menulis seperti penguasaan mereka terhadap bahasa Perancis. Seperti yang dikemukakan Valette (1975:81) saat kita mempelajari bahasa asing, tentunya terdapat beberapa hal yang harus dikuasai mahasiswa dalam menulis yaitu penguasaan ortograf, tata bahasa dan kosa kata.

Untuk mengetahui apakah mahasiswa dalam penulisannya sudah memenuhi kaidah atau kriteria penulisan maka tentunya harus dilakukan sebuah penelitian dengan menggunakan sebuah tes.

Penelitian ini dilakukan karena belum ada kajian yang mengulas maupun membahas mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskriptif dan berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskriptif serta untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dibuat mahasiswa dalam menulis karangan tersebut dengan 2 kala yang berbeda khususnya untuk mahasiswa semester IV sesuai kompetensi yang harus mereka kuasai.

1.2 PEMBATASAN MASALAH

Pada penelitian ini, peneliti membatasi materi yang dipergunakan yaitu hanya menggunakan kala lampau dan kala yang akan datang dalam menulis teks deskriptif.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- (1) Bagaimana kemampuan mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis karangan deskriptif?
- (2) Kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis teks deskriptif?

1.4 TUJUAN

Penelitian ini bertujuan :

- (1) Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis karangan deskriptif.

- (2) Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis teks deskriptif

1.5 MANFAAT

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi prodi Pendidikan Bahasa Perancis, ketika kita tahu kemampuan mahasiswa dan menemukan masalah di lapangan, ini mendorong kita untuk memberikan solusi yang tepat atas permasalahan ini. Penulis berharap penelitian ini berguna bagi pihak dosen maupun mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bagian ini akan dipaparkan penelitian yang relevan, kajian pustaka dan landasan teoretis yang mendukung dalam penelitian ini.

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian mengenai keterampilan menulis pada umumnya sudah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai kajian dalam penelitian yang relevan, tiga di antaranya adalah Budiharsih (2007), Maftukhah (2010), Ulfiyani (2014) dan Hidayat (2011) serta jurnal yang ditulis oleh Roswati (2013).

Eva Budiharsih (2007) melakukan penelitian berjudul “Kemampuan menulis teks argumentatif pada mahasiswa semester VI prodi bahasa Perancis angkatan 2004”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan serta kesalahan apa saja yang dapat terjadi ketika menulis karangan argumentatif. Dari penelitian ini kemampuan mahasiswa terbilang cukup dengan nilai rata-rata 60,16.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Aini Maftukhah (2010), berjudul “Kemampuan mahasiswa semester IV program studi pendidikan Perancis dalam menggunakan *verbes transitifs* pada kemampuan menulis”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan *verbes transitifs* pada kemampuan menulis serta kesalahan apa sajakah yang mungkin terjadi. Dari penelitian tersebut mendapat hasil bahwa kemampuan mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Rata-rata nilai mahasiswa 70,67 dengan

nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 58. Kesalahan terbanyak terletak pada penggunaan PCOI.

Penelitian yang relevan selanjutnya adalah “Efektifitas penggunaan teknik tiru model untuk meningkatkan kemampuan teks eksposisi mahasiswa semester IV program studi pendidikan bahasa Perancis UNNES” yang dilakukan oleh Kristina Ngesti Ulfiyani (2014). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui teknik tiru model apakah dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis teks eksposisi. Setelah data dianalisis dengan uji t-test maka ditemukan hasil, pre test=69 dan post test=87, kesimpulannya adalah adanya perbedaan yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa setelah menggunakan teknik tersebut.

Penelitian selanjutnya berjudul “Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan penggunaan media gambar” oleh Syarif Hidayat (2011). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah PTK. Hasil yang diperoleh yaitu pre test=64,6 dan post test=75. Simpulannya yaitu media gambar berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan mereka.

Selain itu terdapat jurnal yang membahas mengenai penelitian yang relevan yaitu penelitian milik Roswati (2013) yang berjudul “Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bintan tahun ajaran 2012/2013”. Dari hasil analisis data mengenai tingkat keberhasilan menunjukkan 15 dari 40 siswa (37,5%) dinyatakan berhasil membuat karangan, 25 dari 40 siswa (62,55%) dinyatakan tidak berhasil. Jadi simpulannya adalah kemampuan menulis karangan tidak berhasil.

Dari contoh-contoh penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dilakukan oleh pihak peneliti lain. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian ini yaitu dengan tema besar yang sama. Perbedaan dengan penelitian ini dengan yang penelitian yang terdahulu adalah objek serta kompetensi yang berbeda yaitu kemampuan menulis karangan deskriptif dengan menggunakan kala lampau dan yang akan datang oleh mahasiswa semester IV.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam bagian ini penulis akan menguraikan bahasa menjadi dua bagian, yaitu (1) pengertian bahasa dan (2) fungsi bahasa dan bagian-bagian yang menurut para ahli dan sumber yang mendukung penelitian ini.

2.2.1 Pengertian Bahasa

Dubois dkk (Dictionnaire de Linguistique 1994:266) menyatakan bahwa *une langue est un instrument de communication, un système de signes vocaux spécifiques aux membres d'une même communauté*. Bahasa merupakan sebuah sarana komunikasi, sistem lambang bunyi tertentu dalam sebuah masyarakat.

Bloch dan Trager sebagaimana dikutip oleh Hidayat (2009:22) juga mengungkapkan bahwa bahasa merupakan suatu sistem yang berstruktur dari simbol-simbol bunyi arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota suatu kelompok sosial sebagai alat bergaul satu sama lain.

Gorys Keraf juga mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. (2004:1)

Dari uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sarana komunikasi yang terbentuk dari alat ucap manusia dan simbolisasi dari rangkaian bunyi-bunyi.

2.2.2 Fungsi Bahasa

Menurut Chaer (2006:2) fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain, misalnya isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya tetapi dengan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

Menurut Karl Raimund Popper sebagaimana dikutip oleh Hidayat (2009:26), ada 4 fungsi dari bahasa, yaitu :

- (1) Fungsi ekspresif, merupakan proses pengungkapan dalam ke luar. Pada manusia menjadi suatu ungkapan diri pribadi.
- (2) Fungsi signal, merupakan level lebih tinggi dan sekaligus mengadakan fungsi ekspresif. Pada manusia tanda menyebabkan reaksi sebagai jawaban atas tanda.
- (3) Fungsi deskriptif, mengadakan fungsi ekspresif dan signal. Ciri khas fungsi ini ialah bahwa bahasa itu menjadi suatu pernyataan yang bisa benar dan bisa salah.
- (4) Fungsi argumentatif, bahasa merupakan alat atau media untuk mengungkapkan seluruh gagasan manusia, termasuk dalam berargumentasi di dalam mempertahankan pendapat dan juga untuk meyakinkan orang lain dengan alasan-alasan yang valid.

Gorys Keraf (2004:4) dalam bukunya mengemukakan fungsi bahasa, yaitu untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial dan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial.

Dari pendapat tiga ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai berikut alat mengungkapkan diri manusia berupa ekspresi maupun signal dan alat untuk berkomunikasi atau bersosialisasi dalam masyarakat sebagai media kontrol sosial.

2.3 Keterampilan Berbahasa

Tarigan (2008:1) menyatakan terdapat empat komponen dalam keterampilan bahasa, yaitu :

- (1) Keterampilan menyimak (listening skills);
- (2) Keterampilan berbicara (speaking skills);
- (3) Keterampilan membaca (reading skills);
- (4) Keterampilan menulis (writing skills).

Tarigan melanjutkan, bahwa setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam dan juga setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Melatih keterampilan bahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir.

2.4 Menulis

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting adalah keterampilan menulis. Berikut ini penulis akan memaparkan pengertian menulis, tujuan menulis dan keterampilan menulis.

2.4.1 Pengertian Menulis

Menulis yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis bukan hanya sekedar menggambar huruf-huruf atau gambar-gambar huruf tetapi ada pesan yang dibawa penulis melalui gambar-gambar huruf. (Tarigan 2008:22)

Menurut De Keyzer, dkk (2004:6) *Écrire est une situation de production*. Menulis merupakan sebuah kondisi seseorang dalam memproduksi atau menghasikan sesuatu.

Cuq dan Gruca (2002 :182) menyatakan, *Écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte*. Menulis adalah berkomunikasi lewat sebuah teks.

Berdasarkan beberapa pengertian menulis di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan memproduksi tulisan dengan cara menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk lambang-lambang.

2.4.2 Keterampilan Menulis

Valette menyatakan bahwa, *il y a quatre « skills » ou compétences fondamentales, ces sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite et l'expression écrite*, terdapat 4 keterampilan atau kemampuan utama yaitu pemahaman oral (mendengarkan), berekspresi dengan bahasa lisan (berbicara), pemahaman tulisan (menyimak) dan berekspresi dengan bahasa tulis (menulis).

Valette (1975:81) menyatakan juga bahwa, *des quatre compétences fondamentales, l'expression écrite est sans doute celle qui exige le plus de finesse et de préparation*. “dari keempat kemampuan yang mendasar, menulis merupakan kegiatan yang tidak diragukan lagi menuntut kepekaan dan persiapan yang lebih”.

Valette menambahkan bahwa *pour apprendre à bien écrire en langue étrangère, l'élève doit franchir certaines étapes indispensables. Il lui faut apprendre à bien maîtriser orthographe, grammaire et vocabulaire, à défaut de quoi son écriture manquera d'aisance, de précision et de style*. “untuk belajar menulis dengan baik dalam bahasa asing, tentu saja mahasiswa harus melewati tahapan – tahapan tertentu yang sudah ada. Mengharuskannya mempelajari dengan baik penguasaan ejaan, tata bahasa dan kosa kata, tanpa itu semua menulis tidak akan mudah dan tulisannya tidak jelas dan tidak indah”.

Hal ini juga dikemukakan oleh Moirand (1979:8), *À l'écrit...c'était le lieu du retour à la grammaire, à l'orthographe, à la norme, c'est-à-dire le domaine du code*. “lewat tulisan, tersusun dari tata bahasa, dari ejaan, dari norma atau aturan”.

Begitu pun dengan pendapat yang dikemukakan oleh De Keyser dkk (2004:6), *...sa mémoire ce qui convient au niveau du vocabulaire, de la syntaxe, du sens, de l'orthographe, des règles de fonctionnement de la langue écrite pour produire un écrit*. ...dalam makalah penulisan yang sesuai dengan tingkat kosa kata, tata bahasa, makna, ejaan, kaidah penulisan untuk memproduksi sebuah tulisan.

Sudarwoto (2010:309) juga mengungkapkan pendapat yang sama, *pour être capable d'écrire correctement en français, les étudiants doivent, dès le début, être*

entraînés à penser en français. Cela signifie que lorsqu'ils travaillent un texte, ils doivent : (1) bien comprendre le texte, (2) savoir utiliser les structures et le vocabulaire du texte, et (3) s'entraîner à écrire un récit en utilisant les structures et le vocabulaire maîtriser. Untuk mampu menulis secara benar dalam bahasa Perancis, para mahasiswa sejak awal dilatih untuk berfikir dalam bahasa Perancis. Itu berarti pada saat mereka mengerjakan sebuah teks, mereka harus : (1) memahami benar teks yang dipelajari, (2) dapat menggunakan struktur dan kosa kata dari teks tersebut, dan (3) melatih diri menulis sebuah tulisan atau karangan dengan menggunakan struktur dan kosa kata yang telah dikuasai.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang bersifat produktif. Dalam menulis juga ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu teks yang dipelajari, penguasaan ortograf, tata bahasa, kosa kata, ejaan serta aturan atau kaidah penulisan, struktur penulisan yang benar serta melatih diri dalam menulis untuk mendapatkan tulisan yang baik.

2.4.3 Tujuan Menulis

Zainurrahman (2011:37-51) menyatakan beberapa tujuan menulis, yaitu :

- (1) Melaporkan kejadian atau peristiwa di masa lampau
- (2) Menggambarkan situasi objek tertentu
- (3) Menginformasikan sesuatu kepada pembaca
- (4) Menyalurkan informasi mengenai fakta-fakta penting

2.5 Karangan

Dalam kegiatan menulis pastinya akan berhubungan dengan jenis-jenis karangan, karena karangan merupakan bukti ketika seseorang menulis. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing jenis karangan.

Zainurrahman (2011:128) mengungkapkan bahwa karangan atau teks merupakan seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tertulis, dengan ukuran tertentu, makna tertentu serta tujuan tertentu. Teks merupakan bentuk dari bahasa tulisan yang bersifat sistematis dan memiliki karakteristik. Zainurrahman mengemukakan bahwa terdapat 4 jenis karangan, yaitu :

2.5.1 Karangan Naratif

Karangan naratif adalah suatu bentuk karya tulis yang berupa suatu atau serangkaian kejadian baik fiksi maupun non fiksi yang disampaikan sesuai dengan urutan waktu yang sistematis dan logis. Karangan ini bersifat untuk menyampaikan cerita kepada pembaca.

2.5.2 Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah sebuah tulisan yang bersifat faktual. Tulisan ini memberikan informasi *mengapa* dan *bagaimana* sesuatu terjadi, beserta dengan prosesnya. Tulisan ini menekankan pada aspek dinamika dan proses.

2.5.3 Karangan Argumentatif

Karangan argumentatif adalah karangan yang mana penulis bukan hanya menginformasikan sesuatu kepada pembaca tetapi juga menyajikan

argumentatif lengkap dengan ideologi yang pro kontra mengenai sesuatu yang sedang diinformasikan itu.

2.5.4 Karangan Deskriptif

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi karangan yang akan dipakai untuk menguji kemampuan dari mahasiswa semester IV yaitu karangan deskriptif.

Charaudeau mengungkapkan bahwa “ *texte descriptive est un texte qui peut relever d’une organisation descriptive, alors que le texte, dans son ensemble, s’inscrit dans une finalité autre que celle d’une pure description*”. (1992:654).

Karangan deskriptif adalah karangan yang tersusun dari sekumpulan paparan deskriptif sehingga teks secara keseluruhan termasuk pada bagian akhirnya tidak lain adalah murni deskriptif.

Zainurrahman (2011:45) menambahkan bahwa karangan deskripsi adalah suatu tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas dan sistematis. Tulisan deskriptif adalah tulisan yang seolah-olah melukis gambar dengan kata-kata dengan kata lain tulisan ini digunakan penulis untuk menggambarkan sebuah keadaan atau situasi, karakter objek secara komprehensif dan mengandalkan kosakata.

Berikut merupakan ciri-ciri karangan deskriptif menurut situs <http://forumgurunusantara.blogspot.co.id/2016/01/karangan-deskripsi-pengertian-jenis-ciri.html> :

1. Bersifat melukiskan sesuatu hal

2. Berusaha memberikan pengalaman baru kepada pembaca melalui kesan imajinasi
3. Memberi informasi mengenai objeknya sehingga pembaca dapat mengenal dan mengetahuinya
4. Berusaha melukiskan objeknya dengan cara yang seobjektif-objektifnya sesuai dengan keadaan nyata yang dapat dilihat.
5. Menggambarkan objek secara statis/tetap

2.6 Tes Keterampilan Menulis

Menurut Arikunto (2010:266), diperlukan instrumen berupa tes untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi seseorang. Begitu pula yang disampaikan oleh Nurgiyantoro (1994:161) kegiatan tes sangat diperlukan dalam pengajaran bahasa karena berdasarkan informasi tes itulah dapat dilakukan penilaian secara objektif, khususnya terhadap hasil belajar bahasa mahasiswa. Menurut Nurgiyantoro terdapat 5 aspek penting dalam menilai sebuah karangan, yaitu *content*/isi gagasan yang dikemukakan, *form*/ organisasi isi, *grammar*/tata bahasa dan pola kalimat, *style*/gaya atau pilihan struktur dan kosa kata dan *mechanics*/ ejaan.

Tagliante (2005 :70) memaparkan teori penilaian terhadap kemampuan seseorang. Berikut merupakan kriteria penilaian untuk DELF tingkat A2 berdasarkan Tagliante :

Écriture créative : *Peut faire une description brève et élémentaire d'un événement, d'activités passées et d'expériences personnelles.*

Penulisan kreatif : Dapat membuat deskripsi singkat dan mendasar suatu peristiwa lampau dan pengalaman pribadi.

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian menurut Tagliante

Respect la consigne	Mematuhi perintah
Performance globale	Tampilan secara umum
Pertinence des informations données	Ketepatan informasi yang diberikan
Structures simples correctes, présence des temps du passé	Struktur sederhana yang benar, penggunaan kala lampau
Lexique approprié (décrire)	Kosakata yang cocok untuk mendeskripsikan
Présence d'articulateurs très simples, comme « et », « mais » et « parce que »	Penggunaan kata penghubung seperti « dan », « tetapi » dan « karena »

Dari teori Tagliante tersebut lalu dijabarkan serta dikembangkan oleh tim DELF (http://www.ciep.fr/sites/default/migration/delfdalf/documents/DELFA2_junior.pdf) menjadi sebuah teknik supaya lebih praktis dalam penggunaannya. Berikut merupakan rincian dan penjelasan dari teknik penilaian tersebut :

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian menurut FLE

Respect de la consigne (Mematuhi perintah) <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée.</i> Dapat menulis dengan situasi yang diminta dengan tepat. <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.</i> Dapat mematuhi perintah panjang minimal karangan yang diminta.	0	0,5	1

<p>Capacité à raconter et à décrire (Kemampuan untuk bercerita dan mendeskripsikan) <i>Peut décrire de manière simple des aspects quotidiens de son environnement (gens, choses, lieux) et des événements, des activités passées, des expériences personnelles)</i> Dapat menggambarkan dengan sederhana aspek sehari-hari dari lingkungannya (orang-orang, benda, tempat) dan peristiwa, kejadian lampau, pengalaman pribadi.</p>	0	1	2	3	4
<p>Capacité à donner ses impressions (Kemampuan memberikan kesan-kesan) <i>Peut communiquer sommairement ses impressions, expliquer pourquoi une chose plait ou déplait.</i> Mampu menyampaikan secara singkat kesan-kesan, menjelaskan mengapa sesuatu itu menyenangkan atau mengecewakan.</p>	0	1	2		
<p>Lexique / orthographe lexicale (Kosakata / Ejaan kata) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à la situation proposée.</i> Dapat menggunakan kelompok kata dasar dan ungkapan/frase yang berhubungan dengan situasi yang disajikan. <i>Peut écrire avec une relative exactitude phonétique mais pas forcément orthographique</i> Dapat menulis ejaan dengan relatif tepat tetapi tidak harus sempurna.</p>	0	0,5	1	2	
<p>Morphosyntaxe/orthographe grammaticale (Tata bahasa yang digunakan / Ejaan tata bahasa) <i>Peut utiliser des structures et des formes grammaticales simples relatives à la situation donnée mais commet encore systématiquement des erreurs élémentaires.</i> Mampu menggunakan struktur dan bentuk gramatikal secara relatif benar dengan situasi</p>	0	1	1,5	2	2,5

yang disajikan tetapi kesalahan-kesalahan yang mendasar masih diterima.				
Cohérence et cohésion (Koherensi dan kohesi) <i>Peut produire un texte simple et cohérent.</i> Dapat menghasilkan teks sederhana yang koheren. <i>Peut relier des énoncés avec les articulations les plus fréquentes.</i> Dapat menghubungkan kata-kata dengan kata penghubung yang sering digunakan sehari-hari.	0	0,5	1	1,5

Teknik penilaian di atas merupakan acuan yang digunakan dalam penilaian penelitian ini. Penjabaran dari masing-masing bagian akan dibahas dalam BAB III dari skripsi ini. Penjabaran meliputi keterangan serta poin atau skor.

2.7 Kompetensi dalam *VERSION ORIGINALE 2*

Ada beberapa materi yang wajib dikuasai oleh mahasiswa semester IV antara lain adalah materi *L'Histoire, les histoires* dan *Qui vivra verra...* dalam buku *Version Originale 2*, mahasiswa harus mampu untuk menulis karangan dengan menggunakan kala lampau dan kala yang akan datang. Dengan melihat rambu-rambu yang diberikan oleh Denyer dkk, mahasiswa juga diharapkan mampu menggunakan *les marqueurs du passé et du futur*.

Dalam penelitian ini mahasiswa akan diukur kemampuannya dalam menulis karangan deskriptif berdasarkan *tableau des contenus* dalam buku pegangan tersebut. Berikut ini merupakan materi yang dipelajari mahasiswa menurut buku pegangan *Version Originale*:

- (1) Semester 1 : le pronom personnel, l'alphabet, le présent, l'interrogation, l'article, adjectif possessif, la négation.
- (2) Semester 2 : verbe pronominal, adjectif interrogatif, pronom COD, le futur proche, le passé composé.
- (3) Semester 3 : le passé composé, c'est+adjectif, la comparaison, l'impératif, l'imparfait.
- (4) Semester 4 : l'opposition passé composé, imparfait de l'indicatif dans le récit, les pronoms relatifs, le futur, adjectif qualificatif et leur place.

Demikian materi yang dipelajari mahasiswa selama 4 semester, ini membuktikan bahwa penelitian ini menggunakan materi yang diajarkan di prodi pendidikan bahasa Perancis.

2.8 Kelas Kata dalam Bahasa Perancis

Menurut Dubois dan Lagane (2005:19) terdapat 9 kelas kata atau *les classes de mots* dalam bahasa Perancis. *Nom, adjectif, article, pronom* dan *verbe* adalah kelas kata yang dapat berubah-ubah (*mots variables*), sedangkan *adverbe, préposition, conjonction, interjection* merupakan kelas kata yang tidak dapat berubah-ubah. (*mots invariables*).

(1) Le verbe (verba)

Le verbe exprime une action ou un état. (2005 : 89). Kata kerja mengungkapkan sebuah tindakan atau sebuah keadaan.

- Exemples pour **verbe d'action**

Présent : je **parle** de l'éducation à mes parents.

Futur proche : demain, je **vais parler** de l'éducation à mes parents.

Futur simple : une semaine prochaine, je **parlerai** de l'éducation à mes parents.

Passé composé : j'**ai parlé** de l'éducation à mes parents.

- Exemple pour **verbe d'état**

Présent : elle **devient** plus habile.

Futur proche : demain, elle **va devenir** plus habile.

Futur simple : une semaine prochaine, elle **devenirai** plus habile.

Passé composé : elle **devenait** plus habile.

(2) **Le nom (kata benda)**

Le nom désigne un être ou une chose qui est dans un état, qui participe à une action, qui est en relation avec un autre être ou une autre chose. (2005:24) Kata benda menunjukkan keberadaan atau sebuah benda dalam sebuah keadaan, yang ikut membentuk sebuah aksi, yang berhubungan dengan sebuah keberadaan yang lain atau sebuah benda yang lain.

Exemples :

(a) Le nom commun : table, tigre, mère

(b) Le nom propre : Jean, Paris, tour Eiffel

(c) Le nom concret : chaise, maison, neige

(d) Le nom abstrait : amour, liberté, passion

(3) **L'article (kata sandang)**

L'article est le plus courant des déterminants. C'est un petit mot variable qui accompagne le nom, en indique le genre et le nombre, et lui donne une

détermination. (2005:59) Kata sandang adalah kata penentu yang paling umum. Ia berupa satu kata pendek yang dapat berubah-ubah yang menemani nomina, dengan menunjukkan jenis dan jumlah, dia memberikan penentuan.

Exemples :

- (a) L'article indéfini : **un** stylo ; **une** table ; **des** miroirs
- (b) L'article défini : **le** stylo ; **la** table ; **les** miroirs
- (c) L'article partitif : **du** pain ; **de la** soupe ; **des** salades ; **de l'**huile.
- (d) L'article contracté : **au** cinéma ; **à la** gare ; **aux** Etats-Unis

(4) **L'adjectif (adjektiva)**

L'adjectif indique une qualité ou précise le nom. (2005 : 47). Adjektiva menunjukkan sebuah kualitas atau kejelasan kata benda.

Exemples :

- L'adjectif qualificatif

- (a) Se place devant le nom : un **beau** garçon ; une **belle** maison
- (b) Se place derrière le nom : un garçon **intelligent** ; une maison **rouge**
- (c) Se place devant et derrière le nom : un **beau** garçon **intelligent** ; une **belle** maison **rouge**

- L'adjectif non qualificatif

- (a) L'adjectif possessif : **mon** père ; **ma** mère ; **mes** parents
- (b) L'adjectif numéral : **deux** livres ; une **douzaine** d'œuf
- (c) L'adjectif démonstratif : **ce** garçon ; **cette** fille ; **ces** garçons
- (d) L'adjectif interrogatif : **quel** acteur et **quelle** actrice préfères-tu?

- (e) L'adjectif indéfini : **aucun** garçon ; **aucune** idée ; **plusieurs** personnes ;
beaucoup de personnes.

(5) **Le pronom (kata ganti)**

Le pronom remplace un nom ou indique la personne qui agit ou subit. (2005 :57)

Kata ganti menggantikan sebuah kata benda atau menunjukkan seseorang yang bertindak atau menerima.

Exemples :

- (a) Le pronom personnel : **moi ;toi ;lui** ; je **me** lève ; tu **te** lèves ; il **se** lève
- (b) Le pronom possessif : **le mien ; la mienne ; les miens ; les miennes**
- (c) Le pronom démonstratif : **celui ; celle ; ceux ; celles**
- (d) Le pronom interrogatif : **quel** âge avez-vous ? **où** travaillez-vous?
- (e) Le pronom relatif, dan pronom relatif ini terdiri atas :
- Sujet du verbe : je connais le monsieur **qui** porte des lunettes.
 - Objet direct du verbe : l'histoire **que** vous m'avez racontée est très intéressante.
 - Objet indirect du verbe : je connais le monsieur **à qui** vous parlez.
 - Object de : appelez la personne **dont** voici le numéro
 - Le lieu ou le temps : Semarang est la ville **où** je suis née.

(6) **L'adverbe (adverbia / keterangan verba)**

L'adverbe modifie le sens d'un adjectif, d'un verbe ou d'un autre adverbe. (2005 : 117) Kata keterangan mengubah makna dari sebuah kata sifat, verba maupun kata keterangan yang lain.

Exemples :

- (a) Adjectif : il parle bien.
- (b) Verbe : il parle très bien.
- (c) Autre adverbe : la maison est très grande.

Adverbia ini dibagi-bagi sesuai dengan fungsinya, yaitu :

- (a) La manière : il parle **bien** japonais ; il faut garder **mieux** notre santé
- (b) La quantité : il y a **peu de** fruits cette année
- (c) Le temps : **avant**, j'étais étudiante, **maintenant** je suis professeur
- (d) Le lieu : **près de** chez moi ; je mets des livres **partout**
- (e) L'affirmation : je te crois **vraiment** ; cela arrivera **certainement**
- (f) La négation : je **ne** suis **pas** une paysanne ; je **ne** vais **jamais** en Afrique
- (g) L'opinion : **peut-être** il fait beau.
- (7) **La conjonction (konjungsi)**

La conjonction est un mot ou une locution invariable qui sert à relier deux éléments.

(2005 : 125) Konjungsi adalah sebuah kata atau frasa tidak berubah-ubah yang mengacu pada menghubungkan dua unsur.

Exemples la conjonction :

- (a) La conjonction de coordination : je vais à la bibliothèque **et puis** à la cantine, je suis dans la classe **mais** il n'y a personne.

(b) La conjonction de subordination : je ne vais pas l'école **parce que** j'ai mal au ventre.

(8) **La préposition (preposisi)**

La préposition est un mot invariable qui joint un nom, un pronom, un adjectif et autre terme. (2005:122) Preposisi adalah sebuah kata yang tidak berubah-ubah yang menyambungkan kata benda, kata ganti, kata sifat dan unsur lainnya.

Exemples :

- (a) Le lieu : **chez moi ; dans** le jardin
- (b) Le temps : **à 10 h ; depuis** aujourd'hui
- (c) L'attribution : c'est **pour** toi
- (d) La cause : **grâce à** la bourse
- (e) La manière, le moyen : répondre **par** téléphone
- (f) L'ordre, le rang : **devant** l'hôpital
- (g) La séparation : j'irai en France **sans** mes parents.

(9) **L'interjection (kata seru)**

L'interjection est un mot invariable qui sert à exprimer une émotion, un ordre ou un bruit. (2005 : 128) Kata seru merupakan kata yang tidak berubah-ubah yang digunakan untuk menyatakan sebuah emosi, perintah atau keributan.

Exemples :

- (a) La surprise : **oh ! ah !**
- (b) Le besoin de silence : **chut !**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Perancis semester IV telah mempelajari serta dituntut untuk menguasai kesembilan kelas kata dalam bahasa Perancis tersebut.

2.9 Frasa, Kalimat dan Paragraf

Dalam keterampilan menulis, mahasiswa diharap dapat mengarang dengan menggunakan kesembilan kelas kata seperti yang telah dipaparkan. Selain itu dalam pembuatan karangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Begitu juga dalam penulisan karangan, ada beberapa komponen penting dan yang tidak boleh lepas dalam penyusunan sebuah karangan yaitu frasa, kalimat dan paragraf.

2.9.1 Frasa

Chaer (1994:222) mendefinisikan frasa sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Berdasarkan keterangan di atas penulis menyimpulkan bahwa frasa adalah kumpulan kata yang tidak berverba.

2.9.2 Kalimat

Menurut Dubois dan Lagane (2005:18), *la phrase est l'élément fondamental du discours ; constituée d'une combinaison de groupes de mots, elle est douée de sens*. Kalimat merupakan unsur penting dalam tata bahasa; disusun dari sebuah kombinasi dari frasa, ia memiliki makna.

Selain itu Chaer (1994:240) menambahkan bahwa kalimat adalah kesatuan sintaksis yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat merupakan susunan frasa maupun klausa yang disusun secara teratur dan berisi sebuah ide pokok. Dalam kalimat terdapat 2 aspek yang penting, yaitu kala dan modus.

Chaer (1994:260) memaparkan bahwa kala atau tenses adalah informasi dalam kalimat yang menyatakan waktu terjadinya perbuatan, kejadian, tindakan atau pengalaman yang disebutkan di dalam predikat. Kala ini lazimnya menyatakan waktu sekarang, sudah lampau dan akan datang. Beberapa bahasa menandai kala itu secara morfemis; artinya pernyataan kala itu ditandai dengan bentuk kata tertentu pada verbanya. Dubois dan Lagane (2005:94) mengungkapkan jenis-jenis kala, berikut merupakan penjelasannya :

- (1) Présent : je **lis**
- (2) Imparfait : je **lisais**
- (3) Passé simple : je **lus**
- (4) Passé composé : j'**ai lu**
- (5) Plus que parfait : j'**avais lu**
- (6) Passé antérieur : j'**eus lu**
- (7) Futur : je **lirai**
- (8) Futur antérieur : j'**aurai lu**

Sedangkan modus adalah pengungkapan atau penggambaran suasana psikologis, perbuatan menurut tafsiran si pembicara atau sikap si pembicara tentang apa yang diucapkannya. (1994:258) Dalam bahasa Perancis terdapat beberapa modus seperti

yang dikemukakan oleh Dubois dan Lagane (2005:94). Berikut modus yang akan dibahas dalam penelitian ini :

(1) Mode indicatif

On emploie le mode indicatif pour exprimer une action ou un état certain réel, généraux. (2005:102) Kita menggunakan modus indikatif untuk menyatakan sebuah tindakan atau keadaan tertentu, nyata, bersifat umum.

Exemples :

- (a) Le présent : il **fait** beau
- (b) Le futur : il **sera** beau
- (c) L'imparfait : il **faisait** beau

(2) Mode conditionnel

Le conditionnel exprime une action ou un état qui dépendent, pour leur réalisation de certaines conditions. (2005:) Modus Conditionnel menyatakan sebuah tindakan atau keadaan yang saling berkaitan, untuk merealisasikan keadaan-keadaan tertentu.

Exemple le conditionnel présent : si vous me donniez son adresse, j'**irais** tout de suite la trouver.

(3) Mode impératif

L'imperatif exprime un ordre ou une défense. (2005:107) Modus imperatif menyatakan sebuah perintah atau sebuah larangan.

Exemple :

Passez de bonnes vacances ! ; **versez-moi** à boire ! : **téléphone-moi** !

(4) Mode participe

Participe est une forme verbale qui peut avoir la valeur d'un verbe en exprimant une action ou un état. (2005 :111) Modus participe adalah bentuk verbal yang mungkin mempunyai fungsi sebagai verba sambil menyatakan aksi atau keadaan.

Exemples :

- (a) Présent: Je me lave **en chantant**.
- (b) Passé : Je suis une étudiante **appliquée**.

(5) Mode infinitif

L'infinitif est une forme verbale qui exprime une action sans indication de personne ni de nombre. (2005 :109) Modus infinitif adalah bentuk verbal yang menyatakan sebuah aksi tanpa keterangan orang dan juga jumlah.

Exemple : Apres **avoir rangé** des livres, je prépare aller en classe ; **ne pas faire** le bruit dans la bibliothèque.

2.9.3 Paragraf

Dubois dkk mendefinisikan bahwa, *paragraphe est une unité de discours constituée d'une suite de phrases, formant une subdivision d'un énoncé long et définie typographiquement par un alinéa initial et par la cloture du discours par autre alinéa.* (1994:342). Paragraf merupakan sebuah kesatuan dari susunan kalimat yang berurutan, berbentuk dari pernyataan yang panjang dan dibatasi secara tipologi dengan sebuah alinea awal dan pada bagian penutup dengan alinea yang lain.

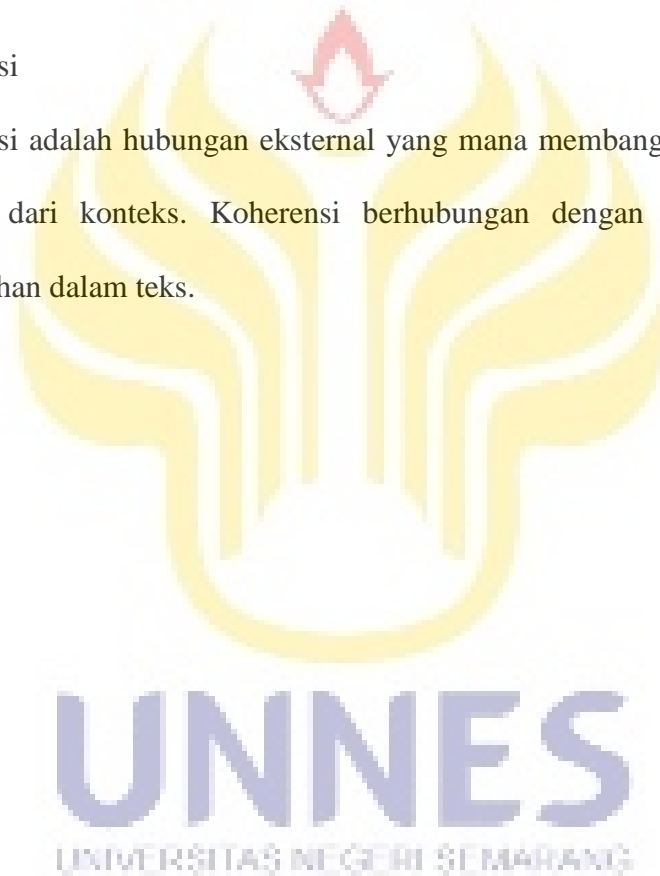
Zainurrahman (2011 :129) membagi 2 unsur penting dalam membangun sebuah paragraf yaitu :

(1) Kohesi

Kohesi adalah keterikatan dan ketergantungan elemen-elemen dalam tulisan, baik secara gramatikal maupun secara leksikal. Kohesi adalah hubungan internal dalam teks, namun lebih kepada bentuk dan tidak secara langsung kepada makna.

(2) Koherensi

Koherensi adalah hubungan eksternal yang mana membangun makna teks tidak terlepas dari konteks. Koherensi berhubungan dengan hubungan-hubungan keseluruhan dalam teks.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai (1) pendekatan penelitian, (2) variabel, (3) penelitian populasi (4) sampel dan (5) metode pengumpulan data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis tahun ajaran 2014/2015 dalam menulis karangan deskriptif.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Perancis jurusan Bahasa dan Sastra Asing UNNES.

3.3 Sampel

Sampel yang digunakan adalah sampel total karena semua mahasiswa dilibatkan dalam penelitian ini.

3.4 Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Berikut merupakan penjelasan dari dua metode tersebut :

3.4.1 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai daftar nama dan jumlah mahasiswa semester IV yang sedang menempuh mata kuliah Production Écrite Intermédiare yang menjadi responden penelitian.

3.4.2 Metode tes

Metode tes merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis dalam menulis karangan deskriptif.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun langkah-langkah untuk memperoleh instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

3.5.1 Pemilihan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan menulis karangan deskriptif. Tes ini disesuaikan dengan teori yang telah diuraikan pada landasan teori mengenai ciri-ciri karangan deskriptif, kelas kata dalam bahasa Perancis serta komponen dalam menulis karangan.

3.5.2 Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan reliabilitas instrumen. Pengujian instrumen ini dilakukan pada tanggal 24 Mei 2016 terhadap 5 mahasiswa semester IV Pendidikan bahasa Perancis.

3.6 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. (Arikunto 2010:211). Validitas yang digunakan adalah validitas isi, karena materi yang diujikan sesuai dengan materi yang diajarkan pada mahasiswa semester IV.

3.7 Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui kepercayaan instrumen. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. (Arikunto 2010:221). Setelah memperoleh data tersebut, maka dapat dilakukan penelitian yang sesungguhnya untuk memperoleh hasil mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskriptif.

Metode yang digunakan adalah *test-retest*, yaitu tes yang dibuat dua kali oleh responden yang sama dengan selang waktu. Setelah itu dikomparasikan dengan rumus *korelasi product-moment*, terlebih dahulu dibuat tabel persiapan kemudian dimasukan ke dalam rumus *korelasi product-moment*. Hasil perhitungan menyatakan bahwa r_{hitung} 0,94. Dalam hal ini t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95 % dengan jumlah responden 5 adalah 0,878, sehingga $0,94 > 0,878$. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal keterampilan menulis dinyatakan **reliabel**. (rincian dapat dilihat di Lampiran 1)

3.8 Teknik Penilaian

3.8.1 Penskoran

Seperti yang telah dibahas di BAB II, penskoran akan dilakukan menurut petunjuk penilaian tes kemampuan menulis program DELF A2 yaitu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Kriteria Penilaian DELF A2

1. Respect de la consigne

Skala Nilai	Kriteria
0	Jenis teks, kala dan jumlah kata yang digunakan tidak sesuai perintah
0,5	Jenis teks dan kala sesuai namun jumlah kata antara 50-54 atau 64-70 atau jenis teks dan jumlah kata benar namun kala yang digunakan kurang tepat
1	Jenis dan kala yang digunakan sesuai perintah serta jumlah kata benar yaitu antara 55-65

2. Capacité à raconter et à décrire (la situation et les objets selon le contexte)

Skala Nilai	Kriteria
0	Topik tidak sesuai dengan perintah
1	Hanya 25% topik yang dibahas benar
2	Hanya 50% topik yang dibahas benar
3	Hanya 75% topik yang dibahas benar
4	Topik sudah sesuai perintah

3. Capacité à donner ses impressions

Skala Nilai	Kriteria
0	Tidak mampu memberikan kesan pada tulisan mereka
1	Hanya mampu memberikan kesan tanpa menyertakan alasan
2	Mampu memberikan kesan dan menjelaskan alasannya

4. Lexique / orthographe lexicale

Skala Nilai	Kriteria
0	Tidak mendeskripsikan teks sesuai dengan perintah
0,5	Kurang mampu mendeskripsikan teks secara benar karena penggunaan kosakata tidak sesuai konteks
1	Mendeskripsikan teks dengan sedikit kelogisan karena hanya menggunakan beberapa kosakata yang sesuai konteks
2	Mampu mendeskripsikan teks dengan logis dan menggunakan kosakata yang sesuai dengan konteks

5. Morphosyntaxe/orthographe grammaticale

Skala Nilai	Kriteria
0	Tidak menggunakan kala waktu, struktur dan tata bahasa dengan benar
1	Hanya memenuhi 1 kala waktu namun 25% struktur dan tata bahasa benar
1,5	Hanya memenuhi 1 kala waktu namun hanya 50% struktur dan tata

	bahasa benar
2	Menggunakan 2 kala dengan benar, namun hanya 75% struktur dan tata bahasa benar
2,5	Mampu menggunakan 2 kala sesuai perintah dan struktur maupun tata bahasa dengan benar

6. Cohérence et cohésion

Skala Nilai	Kriteria
0	Kalimat tidak dapat dipahami karena tidak ada keterkaitan tema
0,5	Hanya memiliki sedikit keterkaitan tema
1	Hampir semua kalimat memiliki hubungan atau keterkaitan tema
1,5	Antar kalimat memiliki hubungan yang satu dengan yang lain dan memiliki keterkaitan tema

Skor maksimal yang didapatkan oleh masing-masing responden adalah 13 poin.

3.9 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan hasil pengukuran data penelitian berupa data kuantitas. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskriptif serta kesalahan apa saja yang dibuat mahasiswa dalam penulisan karangan tersebut. Setelah skor didapat, dikonversikan dalam nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

dengan keterangan sebagai berikut:

S : nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

SM : Standar mark (dalam penelitian ini =100)

Dari kriteria penilaian tersebut maka diperoleh skor maksimal 13 setara dengan nilai 100. Lalu setelah data dianalisis dan dihitung skor serta nilainya, nilai yang telah diperoleh tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian UNNES. Berikut merupakan bobot penilaian menurut SK. Rektor UNNES No. 163 tahun 2004.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian UNNES

Nilai	Skor	Kategori
A	86-100	Baik sekali
AB	81-85	Lebih dari baik
B	71-80	Baik
BC	66-70	Lebih dari cukup
C	61-65	Cukup
CD	56-60	Kurang dari cukup
D	51-55	Kurang
E	0-50	Gagal (tidak lulus)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian berupa (1) hasil pengumpulan data dan (2) pembahasan.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskriptif dan menganalisis kesalahan apa saja yang dibuat oleh responden. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode tes. Tes tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2016 kepada 17 mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis. Mahasiswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut.

Setelah skor diketahui maka dikonversikan ke dalam rumus yang telah dibahas di BAB III. Hasil tes menulis siswa berupa skor mentah, kemudian skor mentah tersebut dikonversikan dalam bentuk nilai, sehingga diperoleh data pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Mentah dan Nilai Menulis Karangan

No.	Nama	Skor Mentah	Nilai
1	IRF	9,5	73
2	LAI	9	69
3	DES	10	76
4	RIR	10,5	80
5	SIL	8	61
6	NUR	9	69
7	NURU	8	61
8	RIS	10	76

9	DES	10	76
10	ARI	11	84
11	JIH	11,5	88
12	AFR	9	69
13	SAN	9,5	73
14	INN	10,5	80
15	EKA	11	84
16	KAD	10	76
17	SIT	11,5	88
Jumlah		168	1283
Rata-rata		9,88	75,47

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh responden adalah **88** dan nilai terendah adalah **61**. Kemudian nilai rata-rata tes kemampuan membaca siswa dapat diketahui dari perhitungan jumlah nilai yang diperoleh responden dibagi jumlah responden sehingga diperoleh) **75,47**. Setelah nilai didapat untuk masing-masing siswa, kemudian dimasukkan ke dalam kriteria penilaian menurut UNNES sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kriteria Persentase Hasil Menulis

Rentang Nilai	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
86-100	Baik sekali	2	11,76%
81-85	Lebih dari baik	2	11,76%
71-80	Baik	8	47,06%
66-70	Lebih dari cukup	3	17,66%
61-65	Cukup	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data dari 17 mahasiswa, diantaranya 8 responden termasuk dalam kategori baik dengan persentase 47,06%. 2 orang dalam kategori baik sekali dengan persentase 11,76%. 3 orang dalam kategori lebih dari cukup dengan persentase 17,66%. 2 orang dalam kategori lebih dari baik dengan persentase 11,76%, 2 orang dalam kategori cukup dengan persentase 11,76%.

Jumlah total keseluruhan nilai keterampilan menulis dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata **75,47**. Jika dikonsultasikan pada tabel penilaian UNNES maka keterampilan menulis mahasiswa semester IV dalam menulis karangan deskriptif dalam **kategori baik**, yaitu pada rentang nilai 71-80.

4.2 Hasil Analisis Data

Pada bagian ini peneliti akan menganalisis data penelitian sesuai dengan kriteria penilaian menurut standar DELF A2. Berikut merupakan uraian lengkap contoh penilaian dari hasil karangan responden yang kemudian dianalisis :

1. Respect de la consigne (Mematuhi perintah)

Pada kriteria ini, responden diharuskan menulis karangan deskriptif yang terdiri dari 60 kata serta menulis sesuai dengan tema pada soal. Pada kriteria ini hampir semuanya dapat mematuhi perintah dengan baik. Berikut merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh :

- Terdapat 6 mahasiswa yang mematuhi perintah dengan benar yaitu menuliskan karangan deskriptif dengan situasi yang tepat serta jumlah kata yang sesuai dengan perintah yaitu 60 kata.

- Kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa yaitu tidak mematuhi panjang minimal karangan yang diminta. Terdapat 11 responden yang tidak mematuhi perintah mengenai jumlah kata, mereka menulis melebihi jumlah kata yang diminta yaitu 66 – 88 kata.

2. Capacité à raconter et à décrire (Kemampuan untuk bercerita dan mendeskripsikan)

Pada kriteria ini responden diharapkan dapat menggambarkan dengan jelas 2 gambar yang tertera pada soal. Responden diharapkan mampu mendeskripsikan *la situation*/situasi dan *les objets*/objek yang terdapat pada gambar tersebut, contohnya seperti keadaan La rue de Tilleur pada tahun 1867 yang masih sepi dibandingkan tahun 2017 yang suasananya ramai. Objek-objek yang dapat disebutkan oleh responden adalah bangunan, rumah, listrik, jalan, mobil dan pepohonan. Setelah menganalisis data penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Terdapat 7 responden yang mendapat skor maksimal yaitu 4 poin. Responden mampu menggambarkan situasi dengan tepat dan menyebutkan 5-6 objek yang terdapat pada gambar.
- Terdapat 9 responden mendapat skor 3 poin. Responden mampu menggambarkan situasi dengan tepat namun hanya menyebutkan 3-4 objek yang terdapat pada gambar.
- Terdapat 1 responden mendapat skor 2 poin. Responden mampu menggambarkan situasi dengan tepat namun hanya menyebutkan 2 objek saja.

Jadi kesalahan yang dibuat responden pada bagian ini yaitu tidak menuliskan semua objek yang terdapat pada gambar.

3. **Capacité à donner ses impressions (Kemampuan memberikan kesan-kesan)**

Pada kriteria ini responden diharapkan dapat pandangan ataupun kesan yang tepat sesuai dengan gambar yang tersedia di dalam soal serta memberikan alasan yang tepat. Berikut hasil dari analisis data yang telah diperoleh:

- 4 orang yang mempunyai skor tertinggi yaitu 2 poin. Mereka mendapatkan skor maksimal dikarenakan mampu memberikan kesan serta menyertakan alasan yang tepat pada kesan mereka.
- 13 orang mendapat skor 1 poin. Kesalahan yang dibuat responden pada bagian ini adalah mereka tidak menyertakan alasan yang tepat pada kesan mereka.

4. **Lexique / orthographe lexicale (Kosakata / Ejaan kata)**

Pada kriteria ini responden diharapkan mampu mendeskripsikan gambar dengan logis dan menggunakan kosakata yang tepat. Responden juga diharapkan memperhatikan ejaan kata seperti *accent* dan *article*. Setelah data dianalisis terdapat beberapa macam kesalahan pada penulisan kosa kata seperti kekurangan atau kelebihan huruf pada sebuah kata, lalu terdapat kata yang penulisannya salah contohnya kata *voiture* ditulis menjadi *voitur*, kemudian kata *quartier* ditulis menjadi *cartier*.

Berikut merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh :

- 12 mahasiswa mendapat skor 2 poin. Mereka mampu menulis kosakata dengan tepat dengan memperhatikan ejaan kata yang benar.

- 5 mahasiswa mendapat skor 1 poin. Mereka mempunyai kesalahan pada *accent*, kemudian terdapat kata yang kekurangan huruf.

5. Morphosyntaxe/orthographe grammaticale (Tata bahasa yang digunakan / Ejaan tata bahasa)

Pada kriteria ini responden diharapkan menggunakan kala lampau (*le passé composé* atau *l'imparfait*) dan kala futur sesuai dengan perintah serta menguasai aturan penulisan serta konjugasi yang tepat. Aspek yang dinilai dalam poin ini adalah konjugasi verba, kala waktu yang digunakan, *auxiliaire* dan *accord*. Dapat dilihat beberapa kesalahan mahasiswa terletak pada konjugasi terutama untuk kala futur, sebagai contoh kata kerja « changer », konjugasi untuk kata ganti orang ketiga tunggal seharusnya menjadi « changera », namun jawaban mahasiswa tersebut adalah « changerai ». Berikut merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh :

- Kesalahan yang pertama yaitu penggunaan kala waktu yang tidak sesuai dengan perintah. Terdapat 6 responden yang tidak mematuhi perintah mengenai kala waktu yang harus mereka tulis dalam karangan. Mereka menggunakan kala lampau dan kala présent
- Terdapat 9 mahasiswa yang mendapat skor 2. Responden mampu menggunakan 2 kala waktu yang tepat dan tata bahasa dengan baik.
- Terdapat 5 mahasiswa mendapat skor 1,5. Responden hanya menuliskan salah satu kala waktu saja, mereka mampu menggunakan tata bahasa dengan baik, namun kurang memperhatikan konjugasi verba.

- Terdapat 3 mahasiswa mendapat skor 1. Responden hanya menuliskan salah satu kala waktu dan kurang memahami penulisan tata bahasa dengan baik.

6. **Cohérence et cohésion (Koherensi dan kohesi)**

Pada kriteria ini siswa diharapkan mampu mengaitkan satu kalimat dengan kalimat lainnya atau paragraf yang satu dengan yang lain dengan menggunakan kata penghubung seperti *et, mais, en contraire*, dll serta berbicara mengenai 1 ide pokok.

Berikut merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh :

- Terdapat 12 mahasiswa yang mendapat skor 1,5 poin. Responden mampu menyebutkan lebih dari dua kata penghubung dan mampu membuat karangan yang koheren.
- Terdapat 5 mahasiswa lainnya mendapat skor 1 poin. Reponden hanya menggunakan 1 kata penghubung meskipun karangan mereka ada keterkaitan pada 1 ide pokok.

Kesalahan yang dibuat dalam bagian ini kebanyakan adalah mereka hanya menggunakan 1 kata penghubung.

Berikut rekapitulasi skor berdasarkan masing-masing kriteria penilaian menurut Kriteria Penilaian DELF A2:

4.3 Hasil Analisis Data

No	Kriteria Penilaian	Hasil	Persentase
1	Respect de la consigne	6/17 skor maksimal (1/1)	35,30 %
	Rentang skor (0, 0,5, 1)	11/17 skor hampir maksimal (0,5/1)	64,70 %

2	Capacité à raconter et à décrire Rentang skor (0, 1, 2, 3, 4)	7/17 skor maksimal (4/4) 9/17 skor hampir maksimal (3/4) 1/17 skor rendah (2/3)	41,18 % 52,94 % 5,88 %
3	Capacité à donner ses impressions Rentang skor (0, 0,5, 1)	3/17 skor maksimal (2/2) 14/17 skor hampir maksimal (1/2)	17,65 % 82,35 %
4	Lexique/orthographe lexicale (Kosakata / Ejaan kata) Rentang skor (0, 0,5, 1, 2)	12/17 skor maksimal (2/2) 5/17 skor hampir maksimal (1/2)	70,58 % 29,42 %
5	Morphosyntaxe/orthographe grammaticale (Tata bahasa yang digunakan / Ejaan tata bahasa) Rentang skor (0, 1, 1,5, 2, 2,5)	9/17 skor hampir maksimal (2/2,5) 5/17 skor sedang (1,5/2,5) 3/17 skor rendah (1/2,5)	52,94 % 29,42 % 17,65 %
6	Cohérence et cohésion (Koherensi dan kohesi) Rentang skor (0, 0,5, 1, 1,5)	12/17 skor maksimal (1,5/1,5) 5/17 skor hampir maksimal (1/1)	70,58 % 29,42 %

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari beberapa bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat kemampuan menulis mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis UNNES termasuk dalam kategori **baik**. Hal ini dapat dilihat dari analisis yang menunjukkan nilai rata-rata untuk keterampilan menulis sebesar **75,47**. Nilai tersebut berada pada rentang nilai 71-80 dan jika disesuaikan dengan kriteria penilaian menulis nilai tersebut termasuk dalam kategori baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Perancis dinyatakan berhasil dalam mencapai kompetensi dalam *Version Originale 2*.
2. Kesalahan yang paling banyak dilakukan responden berdasarkan kriteria penilaian DELF A2 yaitu *respect de la consigne* (64,70%) dan *capacité à donner ses impressions*. (82,35%). Kesalahan yang terdapat pada kriteria *respect de la consigne* adalah jumlah kata yang melebihi batas minimal yang tidak sesuai perintah. Sedangkan kesalahan pada kriteria *capacité à donner ses impressions* adalah responden tidak menyertakan alasan pada kesan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas kemampuan menulis mahasiswa semester IV dalam menulis karangan deskriptif sudah dalam kategori baik. Akan tetapi, berdasarkan data mengenai kesalahan yang dilakukan oleh responden tetap perlu diupayakan perbaikan dalam 2 kriteria di atas, yaitu mengenai pembelajaran yang sesuai dengan penilaian keterampilan menulis berdasarkan standar penilaian DELF A2 khususnya dalam kriteria *respect de la consigne* / mematuhi perintah dan *capacité à donner ses impressions* / kemampuan memberikan kesan-kesan .



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiharsih, Eva. 2007. *Kemampuan Menulis Teks Argumentatif pada Mahasiswa Semester VI Prodi Pendidikan Bahasa Perancis Angkatan 2004*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Denyer, Monique, dkk. 2012. *Version Originale. Méthode de Français. Livre de l'élève. Niveau 2*. Paris : Difusión, Centre de Recherche et de Publications de Langues, S.L.
- Dubois, Jean dkk. 1994. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris : Larousse
- Dubois, Jean et René Lagane. 2005. *Larousse Livres de Bord Grammaire*. Paris : Larousse
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Charaudeau, Patrick. 1992. *Grammaire Du Sens et De L'Expression*. Paris : Hachette.
- Cuq, Jean Pierre Gruca, Isabelle. 2002. *Cours Didactique Du Français Langue Étrangère Et Seconde (Français Langue Etrangère)*. Grenoble : Presses Universitaires de Grenoble.
- De Keyzer Danielle et al. 2004. *Apprendre à Lire et à écrire à l'âge Adulte*. Paris : RETZ
- Hidayat, Asep Ahmad. 2009. *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna Dan Tanda*. Bandung : ROSDA.
- Hidayat, Syarif. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Penggunaan Media Gambar*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Keraf, Gorys. 2004. *KOMPOSISI Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Semarang : BINA PUTERA.

- Maftukah, Aini. 2010. *Kemampuan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Perancis Dalam Menggunakan Verbes Transitifs Pada Kemampuan Menulis*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang
- Moirand, Sophie. 1979. *Situation D'écrit*. Paris : CLÉ International.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.
- Roswati. 2013. *Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bintang Tahun ajaran 2012/2013*. E-journal : Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Sudarwoto. 2010. *Forcer Les Étudiants À Écrire En Pensant En Français À L'aide D'une Mosaïque* di dalam *Revue japonaise de didactique du français, Vol 5. Études didactiques*. Tokyo : SJDF.
- Tagliante, Christine. 2005. *Techniques et Pratiques de Classe ; L'évaluation et le Cadre européen commun*. Paris : CLÉ International.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfiyani, Kristina Ngesti. 2014. *Efektifitas penggunaan teknik tiru model untuk meningkatkan kemampuan teks eksposisi mahasiswa semester IV program studi pendidikan bahasa Perancis UNNES*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang
- Valette, Rebecca M. 1975. *Le Test en Langues Étrangère*. Librairie Hachette.
- Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung : Alfabeta.
- http://www.ciep.fr/sites/default/migration/delfdalf/documents/DELF A2_junior.pdf

LAMPIRAN



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Responden

No	NIM	Nama
1.	2301414001	Muhamad Irfan Khamid
2.	2301414007	Lailatul Khasanah
3.	2301414014	Rismayanti
4.	2301414013	Ririn Sokawati
5.	2301414016	Innayatul Uliyah
6.	2301414018	Silvi Nurul Aola
7.	2301414019	Afrida Rahmaningtyas
8.	2301414021	Jihan Ayu Safira
9.	2301414025	Desy Putri Ayu Lestari
10.	2301414026	Nurul Hidayah
11.	2301414028	Desita Eka Hendiana Lestari
12.	2301414029	Nur Faith Hidayanti
13.	2301414030	Kadria Lupitasari
14.	2301414038	Arik Septiyani
15.	2301414042	Eka Ayu Susanti
16.	2301414045	Saniya Febriana
17.	2301414049	Siti Fatimah

Daftar Responden Uji Realibilitas Instrumen

No	NIM	Nama
1.	2301414004	Nisa Erlinda
2.	2301414005	Lailatul Khuziyah
3.	2301414012	Andina Kusuma Widiastuti
4.	2301414015	Meilana Kartika
5.	2301414020	Reni Ita

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

Regardez bien deux images ci-dessous! Écrivez un texte descriptif en utilisant le temps passé (le passé composé et ou l'imparfait) et le futur ! (60 mots)

Perhatikan dengan baik dua gambar di bawah ini ! Susunlah sebuah teks deskriptif dengan menggunakan kala lampau (passé composé dan atau imparfait) dan kala futur! (60 kata)

RUE DE TILLEUR



En 1867

En 2017

.....

.....

.....

.....

UNNES

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nom :

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *re-test* yaitu dengan mengujikan soal tes menulis sebanyak dua kali, kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - \sum x^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Menulis

Tabel 3.3 Hasil Tes Uji Instrumen

No.	Nama	Nilai awal (X)	Nilai kedua (Y)	X ²	Y ²	XY
1	AND	69	73	4761	5329	5037
2	REN	65	69	4225	4761	4485
3	NIS	73	80	5329	6400	5840
4	LAI	73	76	5329	5776	5548
5	MEI	76	80	5776	6400	6080
Jumlah		356	378	25420	28666	26990

$$r_{xy} = \frac{5x26990 - (356)(378)}{\sqrt{(5x25420 - (356)^2)(5x28666 - (378)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{134950 - 134568}{\sqrt{(127100 - 126736)(143330 - 142884)}}$$

$$r_{xy} = \frac{382}{(364)(446)}$$

$$r_{xy} = \frac{382}{\sqrt{162344}}$$

$$r_{xy} = 0,94$$

Dalam hal ini t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95 % dengan jumlah 5 responden adalah 0,94, sehingga **0,94 > 0,878**. Oleh karena itu soal keterampilan menulis dinyatakan **reliabel**.

Regardez bien deux images ci-dessous! Écrivez un texte descriptif en utilisant le temps passé (le passé composé et ou l'imparfait) et le futur! (60 mots)

Perhatikan dengan baik dua gambar di bawah ini! Susunlah sebuah teks deskriptif dengan menggunakan kala lampau (passé composé dan atau imparfait) dan kala futur! (60 kata)

RUE DE TILLEUR



En 1867

En 2017

En 1867 dans la rue de Tilleur ^{avait} il n'y avait pas beaucoup de maisons dans le quartier. Les hommes n'avaient pas les voitures et les motos. Mais maintenant en 2017 la rue de Tilleur est grande il y a beaucoup de maisons et des bâtiments. Les hommes ont les voitures ou les motos. ~~Il y a~~ ~~des~~ ~~maisons~~ ~~et~~ ~~des~~ ~~bâtiments~~ ~~et~~ ~~des~~ ~~voitures~~ ~~et~~ ~~des~~ ~~motos~~.
 Tidak ada kata futur

jumlah kata = 68



Nom : *Kamil Hidayat*

- la consigne = 0,5
- décrire = 3
- impression = 1
- lequel = 1
- surplémentaire = 1
- révision = 1,5

para penelitian

Regardez bien deux images ci-dessous! Écrivez un texte descriptif en utilisant le temps passé (le passé composé et ou l'imparfait) et le futur ! (60 mots)

Perhatikan dengan baik dua gambar di bawah ini! Susunlah sebuah teks deskriptif dengan menggunakan kala lampau (passé composé dan atau imparfait) dan kala futur! (60 kata)

RUE DE TILLEUR



En 1867



En 2017

En 1867, le quartier était tranquille, pas des voitures, et il n'y avait pas de d'électricité. Puis, il n'y pas beaucoup des bâtiments dans le quartier, et il n'y pas beaucoup des arbres. Puis en 2017, le quartier est animé, il y a beaucoup des bâtiments, il y a beaucoup des voitures, et il y a d'électricité.

Tidak ada kala futur

UNNES

Jumlah kata: 61

Nom : Kadeia Lusitasari

10



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +62248508010, Faksimile +62248508010, Email: fbs@unnes.ac.id
Laman : http://fbs.unnes.ac.id

No.Dok. FM-01-AKD-20	No. Revisi : 00	Tgl Berlaku :01 Sept. 2010	Halaman: (dari)
----------------------	-----------------	----------------------------	-----------------

Nomor : 1227/FBS/2016
Hal. : Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk Jurusan Bahasa dan Sastra Asing adalah sebagai berikut:

I. Susunan Panitia Ujian:

a. Ketua	: Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
b. Sekretaris	: Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
c. Pembimbing Utama	: Drs. Sudarwoto, M.Pd.
d. Pembimbing Pendamping	: Neli Purwani, S.Pd,M.A.
e. Penguji	: 1. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. 2. Neli Purwani, S.Pd,M.A. 3. Drs. Sudarwoto, M.Pd.

II. Calon yang diuji

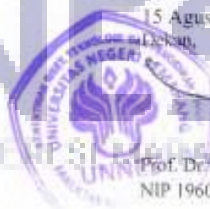
Nama	NIM	Program Studi	Judul Skripsi
Niska Agustin Prihastarin	2301412018	Pendidikan Bahasa Perancis	ANALISIS PENCAPAIAN KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER IV DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF SESUAI DENGAN KOMPETENSI DALAM BUKU AJAR VERSION ORIGINALE 2

III. Waktu dan Tempat Ujian

Hari/ Tanggal :Selasa/ 23 Agustus 2016
Jam :13.00 WIB
Tempat :B4. 133
Pakaian :
- Panitia Ujian : Hem lengan panjang berdasi
- Calon yang diuji : Hitam Putih berjaket almamater

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



15 Agustus 2016
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP 196008031989011001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing;
2. Calon yang diuji.



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
Nomor: 605/FBS/2016

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 76)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 10 Maret 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA :

Menunjuk dan merugaskan kepada:

- Nama : Drs. Sudarwoto, M.Pd.
NIP : 195501241983031003
Pangkat/Golongan : IV/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
- Nama : Nelli Purwani, S. Pd.
NIP : 196201312005012001
Pangkat/Golongan : III/a
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Niska Agustin Prihastarin
NIM : 2301412018
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis
Topik : ANALISIS PENCAPAIAN KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER IV DALAM MENULIS KARANGAN DESKRPTIF SESUAI DENGAN KOMPETENSI DALAM BUKU AJAR VERSION ORIGINALE 2

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 11 Maret 2016
Tembusan :
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001